

DPD RI Sesalkan Arogansi Sekda M Zeet

Equator
Kamis, 9 Februari 2012



“Kalau menurut saya, Sekda Kalbar itu aneh, sampai mengusir rekan-rekan jurnalis,”

Erma Suryani Ranik

Mantan Jurnalis Kalbar yang sekarang menjabat anggota DPD RI

wadah bagi masyarakat Kalbar, guna mendapatkan kebenaran mengenai penyelenggaraan pelayanan pemerintahan. “Kalau menurut saya, Sekda Kalbar itu aneh, sampai mengusir rekan-rekan jurnalis,” sesal Erma, Rabu (8/2).

Ketua Faksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Kalbar, Ir Sy Izhar Assyuri mengatakan, Sekda Kalbar M Zeet sebagai administrator daerah tertinggi, sudah selayaknya mengedepankan sikap lebih bijaksana. Karena di atas Sekda, secara struktural tidak ada lagi yang lebih tinggi.

“Jadi sangat tidak pantas kalau seorang Sekda bersikap arogan, apalagi kepada wartawan,” ungkap Izhar.

Dikatakan Izhar, mestinya seb-

agai aparatur pemerintahan dengan pangkat yang lebih tinggi, Sekda mesti menjadi cerminan atau contoh dan pengayom bagi aparatur di bawahnya. Termasuk bagaimana memperlakukan insan pers dan menjadikan pers sebagai fungsi kontrol efektif bagi perjalanan roda pemerintahan.

“Kalau dengan insan pers saja bisa berlaku kasar, apalagi dengan bawahannya? Saya sangat menyayangkan kejadian ini, dan berharap tidak terulang lagi di masa-masa yang akan datang,” kesal Izhar.

Legislator pemilihan Kabupaten Pontianak-Kubu Raya itu menilai, pemikiran M Zeet sangat dangkal, apabila menilai pemberitaan pada Good-News dan Bad-News. “Karena ini lebih kepada eksplorasi rasa, ketimbang logika dan realita pemberitaan pada tataran controlling and supporting,” jelas Izhar.

Mantan Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kalbar, Aswandi mengaku terkejut ketika membaca berita Harian Equator, Rabu (7/2) terkait pengusiran wartawan yang dilakukan Sekda M Zeet.

“Harusnya pejabat publik itu

transparan. Apalagi pemaparan BPK bukan kategori rahasia negara. Kalau tidak mau dikritik, jangan jadi pejabat negara. Apalagi pejabat negara digaji dari APBD/APBN yang merupakan pajak rakyat. Sedangkan wartawan itu mewakili publik,” kata Aswandi yang juga kontributor Metro TV di Pontianak.

Sikap arogansi ditunjukkan oleh Sekretaris Daerah Kalbar, M Zeet Hamdy Assovie, yang dengan ketus mengusir sejumlah wartawan keluar dari Balai Petitih, Kantor Gubernur, Selasa (7/2).

Mulanya biasa saja, ketika wartawan cetak dan elektronik masuk ruangan pertemuan dengan beberapa SKPD terkait pemeriksaan pendahuluan LKPD Provinsi Kalbar Tahun 2011.

Pertemuan yang dimulai pukul 09.00 tersebut dihadiri oleh Wakil Gubernur Kalbar, Christiandy Sanjaya, Kepala Perwakilan BPK RI Kalbar, Adi Sudibyo, Kepala Inspektorat Wilayah Kalbar, Jhon Itang dan Sekda Kalbar, M Zeet Hamdy Assovie. Sedangkan wartawan yang hadir dari koran Equator, reporter dan kameramen Ruai Tivi, wartawan Pontianak Post serta dua wartawan RRI. (dna)

disesalkan berbagai pihak.

Sikap kasar Sekda M Zeet terhadap wartawan disesalkan Erma Suryani Ranik, mantan jurnalis Kalbar yang sekarang menjabat anggota DPD RI. Dikatakan-

nya, Sekda Kalbar tidak sepatutnya bersikap arogan. Karena jurnalis berhak meliput acara yang dilaksanakan BPK, mengingat media merupakan

PONTIANAK. Arogansi Sekretaris Daerah (Sekda) Kalbar M Zeet Hamdy Assovie terhadap wartawan bukan merupakan sikap bijak untuk seorang pejabat. Perlakuan kasar M Zeet tersebut